

BAB V PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan studi kasus dengan menerapkan asuhan keperawatan jiwa dengan penerapan terapi musik klasik kepada Tn. E. dan Tn. B. di rumah klien wilayah Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya, penulis menyimpulkan bahwa klien Tn. E. dan Tn. B. memberikan informasi bahwa klien mengatakan gampang emosi, tersinggung, jengkel dan sewaktu-waktu ada bisikan untuk melukai diri sendiri/orang lain membuat klien gelisah sulit menahan diri untuk tidak menyakiti diri sendiri/orang lain dan sulit tidur merasa terganggu, muka merah dan tegang, tatapan klien kosong, bicara dengan nada keras, tangan mengepal. Diagnosa yang dapat diambil dalam pengkajian yaitu Risiko Perilaku Kekerasan (RPK). Untuk menanggulangi permasalahan ini penulis melakukan terapi musik klasik yang dilakukan selama 5x pertemuan, dimana setiap pertemuannya dilakukan perhari dengan durasi pemberian terapi selama 30 menit menggunakan headset dan hasilnya kontrol diri meningkat, perilaku melukai diri sendiri/orang lain menurun, perilaku agresif/amuk menurun, suara keras menurun.

V.2. Saran

1. Masyarakat/Pasien

Diharapkan masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan mengenai terapi musik klasik untuk menurunkan tanda dan gejala Risiko Perilaku Kekerasan (RPK) klien.

2. Perkembangan IPTEK Keperawatan

Diharapkan dapat meningkatkan penerapan standar keperawatan khususnya pada aplikasi riset untuk pengembangan ilmu keperawatan serta dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan keperawatan dalam peningkatan terapi musik klasik untuk menurunkan tanda dan gejala Risiko Perilaku Kekerasan (RPK).

3. Penulis

Diharapkan penulis meningkatkan keterampilan dalam memberikan terapi musik klasik untuk menurunkan tanda dan gejala Risiko Perilaku Kekerasan (RPK).

